

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Laguboti cenderung tinggi dimana $M_h = 99$ dan $M_i = 85$ maka $M_h > M_i$ atau jumlah responden pada kategori cukup dan tinggi (95,92%) > jumlah responden pada kategori kurang dan rendah (4,08%).
2. Jumlah responden yang termasuk kategori sangat kompeten : 8 orang (16,33%), kategori kompeten : 20 orang (40,81%), cukup kompeten : 12 orang (24,49%), tidak kompeten : 9 orang (18,37%). Maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Praktik Kerja Lapangan Industri Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Laguboti tergolong kategori kompeten.
3. Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Laguboti cenderung tinggi dimana $M_h = 99,32$ dan $M_i = 95$ maka $M_h > M_i$ atau jumlah responden pada kategori cukup dan tinggi (55,1%) > jumlah responden pada kategori kurang dan rendah (44,90%).
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Tata Busana dan Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti dimana $r_{y.1.2} = 0,549$ dan $r_{tabel} = 0,281$ sehingga $r_{y.1.2} > r_{tabel}$.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Tata Busana dan Kria

Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti dimana $r_{y.2.1} = 0,315$ dan $r_{tabel} = 0,281$ sehingga $r_{y.2.1} > r_{tabel}$

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi praktik kerja lapangan industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Tata Busana dan Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti ($r=0,366$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,96 > 3,19$).

B. Implikasi

Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa, maka seorang siswa memiliki motivasi dari dalam maupun dari luar diri siswa sehingga tujuan atau kebutuhan dapat tercapai. Siswa yang memiliki dorongan yang kuat pasti selalu melakukan segala kegiatan secara kontiniu yaitu secara berkelanjutan sehingga siswa memiliki perubahan ketika sudah belajar. Dan pada akhirnya siswa memiliki energi yang kuat dan percaya diri, sehingga siswa akan memiliki kesiapan untuk bekerja.

Prestasi praktik kerja lapangan industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, maka siswa yang sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan bekerja di DU/DI akan sangat memberikan pengalaman bekerja yang berarti, tidak malu bertanya ketika mengalami kesulitan, menjalin hubungan yang baik dengan DU/DI. Sehingga siswa akan terlatih sebagai tenaga kerja yang profesional yang memiliki kompetensi. Oleh karena itu siswa perlu menggeluti bidang yang dimiliki agar mampu bekerja di DU maupun DI.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, implikasi hasil penelitian ini bahwa motivasi belajar dan prestasi praktik kerja lapangan industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Tata Busana dan Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,96 > 3,19$) yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi praktik kerja lapangan industri terhadap kesiapan kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang kejuruan diharapkan kepada guru sebagai pendidik, agar lebih merangsang kegiatan belajar siswa dengan memberikan dorongan agar siswa lebih giat dalam belajar, mempunyai keuletan dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang baik pada saat proses belajar teori maupun pada saat praktik serta melengkapi fasilitas dalam kegiatan belajar kejuruan.
2. Para siswa disarankan untuk mempersiapkan kompetensi siswa dalam hal sebelum mengikuti praktik kerja lapangan industri, karena dapat mempengaruhi kesiapan untuk mengikuti praktik kerja lapangan industri di DU/DI.
3. Sekolah diharapkan mampu menghasilkan alumni SMK yang berkualitas dan profesional dibidang keahliannya. Agar siswa mampu mengembangkannya ke dalam dunia usaha maupun dunia industri.